

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *cross sectional*, yaitu dengan memberikan kuesioner kepada responden tentang dukungan sosial dan melakukan observasi terkait mobilisasi dini dari H0 sampai H4.

#### **B. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Populasi yang digunakan adalah semua pasien dengan kasus *post Total Knee Replacement* di RSO Prof Dr. R Soeharso Surakarta pada periode Januari sampai Agustus tahun 2018 sebanyak 200 pasien.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dan dianggap mewakili seluruh populasi Notoatmojo (2010).

## 1. Sampel

Untuk tahap sampel dengan mengambil jumlah sampel menggunakan rumus (cit Dahlan, 2010):

$$\begin{aligned}
 N &: \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left[ \frac{1+r}{1-r} \right]} \right\}^2 + 3 \\
 &: \left\{ \frac{(1,96 + 1,28)}{0,5 \ln \left[ \frac{1+0,467}{1-0,467} \right]} \right\}^2 + 3 \\
 &: \left\{ \frac{10,4976}{0,487} + 3 \right\} \\
 &: 44,3 + 3 \\
 &: 47
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

$\alpha$  : Tingkat kemaknaan  $\alpha$  : 0.05 (5%) dengan  $Z\alpha =$   
1.96

$\beta$  : deviat baku beta dengan tingkat kesalahan  
sebesar 10%

$Z\beta$  : 1.28

R : Koefisien korelasi kepustakaan, maka  $r$  : 0.468

Teknik sampling dari penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan menggunakan metode *consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menentukan subjek sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dimasukkan kedalam penelitian sampai kurun waktu yang sudah ditentukan (Nursalam, 2015).

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi :
  - 1) Pasien yang mau menjadi responden
  - 2) Pasien dengan tindakan TKR
  - 3) *Post* operasi TKR H0-H4
- b. Kriteria eksklusi
  - 1) Pasien dengan penurunan kesadaran
  - 2) Pasien punya riwayat stroke
  - 3) Pasien fraktur ekstremitas bawah

### **C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS Orthopedi Prof Dr. R. Soeharso Surakarta.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada periode bulan Mei sampai dengan Juli.

### **D. Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda, baik benda maupun manusia, dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu :

- a. *Variable independent* (variabel bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial.
- b. *Variable dependent* (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel

bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah mobilisasi dini.

- c. *Variable confounding* (variable pengganggu). Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah nyeri dan cemas.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Dukungan Sosial**  
**Terhadap Mobilisasi Dini**

| No | Variabel                         | Definisi Operasional   | Alat Ukur        | Indikator Penilaian   | Skala |
|----|----------------------------------|--|------------------|---|-------|
| 1. | Variabel bebas : dukungan sosial | Dukungan dari orang terdekat bahkan tenaga kesehatan yang diberikan untuk pasien yang memerlukan bantuan meliputi dukungan emosional dan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi yang diukur dengan <i>Groningen Social Support Scale (GO-SSS)</i> (van den Akker-Scheek <i>et al.</i> , 2004). | Lembar kuesioner | Jika mendekati nilai tertinggi dikatakan dukungan sosial tinggi<br>Jika mendekati nilai terendah dikatakan dukungan sosial rendah | Rasio |

**Lanjutan Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Dukungan Sosial**  
**Terhadap Mobilisasi Dini**

| No | Variabel                           | Definisi Operasional  | Alat Ukur        | Indikator Penilaian   | Skala |
|----|------------------------------------|---|------------------|---|-------|
| 2. | Variabel terikat : Mobilisasi Dini | Aktivitas yang dilakukan pasien baik dibantu perawat/keluarga maupun mandiri yang dilakukan segera setelah operasi dan akan diobservasi dari H0 post operasi latihan pernafasan, H1 post operasi memutar ankle, H2 post op mulai menekuk lutut dan duduk, H3 berlatih menggunakan alat bantu. | Lembar observasi | 0-10<br>Jika mendekati nilai tertinggi dikatakan mobilisasi dini dilakukan<br>Jika mendekati nilai terendah dikatakan mobilisasi dini tidak dilakukan | Rasio |

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner dalam penelitian ini meliputi :

### a. Kuesioner A

Kuesioner ini berisi tentang data demografi untuk mengetahui karakteristik pasien yang meliputi usia, pekerjaan, jenis kelamin, dan pendidikan.

b. Kuesioner B

Kuesioner yang berisi tentang dukungan sosial dengan mengadopsi alat ukur dukungan sosial *Groningen Orthopedic Social Support Scale (GO-SSS)*. Dengan kisi-kisi kuesioner disajikan dalam bentuk tabel 3.2.

**Tabel 3.2.**  
**Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Sosial**

| Pertanyaan            | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Jumlah |
|-----------------------|------------------|--------------------|--------|
| Dukungan sosial:      |                  | -                  | 12     |
| Dukungan emosional    | 2,3,7,9,11       |                    |        |
| Dukungan instrumental | 1,5,4            |                    |        |
| Dukungan informasi    | 6,8,12           |                    |        |
| Dukungan penghargaan  | 10               |                    |        |
| Total                 | 12               | 0                  | 12     |

Kriteria penilaian dukungan sosial :

Untuk indikator skor dukungan sosial meliputi : 1 : tidak pernah, 2 : beberapa kali, 3 : rutin , 4 : sering. Kemudian dikategorikan menjadi rentang skor 0-42. Jika mendekati nilai tertinggi dikatakan dukungan sosial tinggi dan jika

mendekati nilai terendah dikatakan dukungan sosial rendah.

c. Lembar Observasi C

Lembar observasi untuk menilai mobilisasi dini pasien menggunakan lembar observasi yang dibuat oleh peneliti yang mengacu pada standar operasional prosedur fisioterapi rumah sakit dengan kisi-kisi disajikan dalam bentuk tabel 3.3.

**Tabel 3.3.**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Mobilisasi Dini**

| Pertanyaan                   | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Jumlah |
|------------------------------|------------------|--------------------|--------|
| Tahapan mobilisasi hari ke 0 | 1                | -                  | 1      |
| Tahapan mobilisasi hari ke 1 | 2,3,4,5          |                    | 4      |
| Tahapan mobilisasi hari ke 2 | 6,7,8            |                    | 3      |
| Tahapan mobilisasi hari ke 3 | 9                |                    | 1      |
| Tahapan mobilisasi hari ke 4 | 10               |                    | 1      |
| Total                        | 10               |                    | 10     |

Kriteria penilaian mobilisasi dini jika 0 : tidak dilakukan, 1: dilakukan, kemudian dikategorikan menjadi rentang skor 0-10. Jika mendekati nilai tertinggi dikatakan

mobilisasi dini dilakukan dan jika mendekati nilai terendah dikatakan mobilisasi dini tidak dilakukan.

### **G. Uji Validitas Dan Reliabilitas**

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen dukungan sosial yang sudah baku dari van den Akker-Scheek *et al.*, (2004) yaitu menggunakan instrumen *Groningen Orthopedic Social Support Scale* (GOS SSS). Dengan hasil validitas didapatkan hasil dari korelasi *pearson product moment* nilai  $r = 0,61$ , sedangkan uji reliabilitas dengan *cronbach's alpha* didapatkan hasil 0,91. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kuesioner *Groningen Orthopaedic Social Support Scale* (GOSSS) dinyatakan valid dan reliabel. Lembar observasi mobilisasi mengacu pada SOP rumah sakit yang sudah baku.

### **H. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian kuesioner dan responden di observasi dari hari ke 0 post operasi sampai hari ke 4.

Berikut langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data :

1. Prosedur *administrative*

Peneliti membuat surat studi pendahuluan dan ijin penelitian yang ditujukan kepada direktur RSO Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Sebelum penelitian dimulai dilakukan uji etik dengan komite etik di RSO Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta yang sudah dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2019 (No etik : LB.0202/XXX.2.3.1/4546/2019). Setelah lolos uji etik dilakukan bimbingan dengan penanggung jawab rumah sakit dan penanggung jawab lapangan.

2. Prosedur teknis

- 1) Peneliti menentukan tiga asisten peneliti di RSO Prof Dr. R. Soeharso Surakarta untuk membantu peneliti dalam proses pengambilan data. Asisten yang dipilih adalah yang berpendidikan keperawatan dengan minimal DIII Keperawatan. Selanjutnya peneliti melakukan pertemuan dengan asisten terkait dengan

pengumpulan data, teknis pengumpulan data, dan cara mengisi instrument penelitian. Hal ini bertujuan untuk persamaan persepsi supaya satu pemahaman terkait teknik pengambilan data antara peneliti dan asisten peneliti. Pertemuan berlangsung 30 menit dan dilakukan segera setelah mendapat ijin penelitian di RS Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

- 2) Peneliti meminta izin kepada kepala ruang untuk pengambilan sampel, kemudian peneliti mengambil sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 3) Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, proses penelitian yang dilakukan pada H-1 sebelum operasi dan meminta persetujuan kepada responden. Apabila responden setuju responden diminta untuk mengisi *inform consent*.
- 4) Peneliti melakukan observasi mobilisasi dini pada hari ke 0 setelah operasi sampai hari ke 4 setelah operasi.

- 5) Peneliti memberikan kuesioner dukungan sosial pada hari ke 3 setelah operasi. Responden diberikan waktu kurang lebih 10 menit untuk mengisi kuesioner.
- 6) Responden yang tidak mampu membaca dan menulis akan dibantu peneliti untuk membacakan pertanyaan dalam instrumen penelitian dan memberikan jawaban sesuai dengan yang disampaikan responden.
- 7) Apabila responden telah menyelesaikan pengisian kuesioner penelitian, selanjutnya peneliti mengoreksi kelengkapan jawaban yang diisi responden. Pada penelitian ini jawaban terjawab semua. Setelah semuanya telah terisi lengkap, peneliti melakukan fase terminasi dengan responden.

## **I. Jalan Penelitian**

Jalan penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap :

### **a. Tahap Awal**

- 1) Peneliti mengajukan topik serta judul penelitian dan judul yang di acc kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

- 2) Peneliti membuat surat izin survei pendahuluan pada tanggal 9 Agustus 2018 di RSO Prof Dr. R Soeharso Surakarta. Setelah peneliti mendapat surat balasan dari pihak RS, peneliti menyampaikan surat ijin pendahuluan di setiap bangsal yang akan diobservasi. Pertama peneliti melakukan studi pendahuluan di rekam medis untuk mendapatkan jumlah populasi pasien yang dilakukan tindakan TKR setiap tahun. Kemudian melakukan wawancara dan observasi terhadap tenaga kesehatan di setiap bangsal.
- 3) Peneliti menyusun proposal kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- 4) Peneliti melaksanakan ujian proposal setelah direvisi kemudian disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji.
- 5) Peneliti mengajukan ijin etik di RSO Prof Dr. R Soeharso Surakarta. Kurang lebih 1 bulan baru mendapat balasan dari tim etik untuk melakukan sidang

dengan tim etik di RSO Prof Dr. R. Soeharso Surakarta.

- 6) Setelah sidang peneliti melakukan revisi sesuai masukan dari tim etik pihak RS kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing, setelah acc peneliti memasukkan surat ijin penelitian dan melakukan administrasi.

b. Tahap Kerja

- 1) Peneliti mulai melakukan penelitian pada bulan Mei sampai Juli. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian, kerugian, manfaat kepada calon responden, responden yang setuju diminta menandatangani lembar informed consent dan mengisi data.
- 2) Pasien melakukan observasi dilakukan setiap hari dari hari ke 0 sampai hari ke 4. Dan diberikan kuesioner pada hari ke 3 , pasien diberi waktu kurang lebih 10 menit untuk mengisi apabila ada yang kesulitan membaca peneliti membantu untuk mengisi sesuai dengan jawaban responden. Selama penelitian pasien mendapatkan kasus TKR secara musiman. Dan pada

saat melakukan penelitian kebanyakan pasien berusia lanjut sehingga dalam pemberian informasi harus berulang-ulang.

c. Tahap Akhir

- 1) Peneliti meneliti kembali kelengkapan kuisioner. Kuisioner semuanya lengkap dalam pengisian sehingga tidak ada lagi yang dikembalikan kepada responden.
- 2) Peneliti merekapitulasi data setelah semua data terkumpul dan dilanjutkan dengan analisa data.
- 3) Peneliti menulis hasil penelitian dan membuat pembahasan
- 4) Peneliti melaksanakan ujian hasil penelitian setelah disetujui oleh dosen pembimbing, direvisi dan melakukan sidang tertutup kemudian setelah disetujui oleh dewan penguji naskah diserahkan di bagian kaprodi.

## **J. Cara Pengumpulan Data dan Analisa Data**

Pada penelitian ini langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

### **1. Metode Pengumpulan Data**

#### *1) Editing*

Kegiatan ini dilaksanakan pada saat responden telah selesai menjawab pertanyaan ataupun pernyataan, sehingga apabila terdapat data yang kurang jelas dan lengkap bisa langsung dilengkapi.

#### *2) Coding*

*Coding* dilakukan setelah semua kuesioner dilakukan editing. Pengolahan dilakukan dengan memberi kode angka semisal pada mobilisasi tidak dilakukan diberi koding 1 dan mobilisasi dilakukan diberi koding 2.

#### *3) Entry*

*Entry* data yaitu memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam kartu kode atau *master table*. Setelah dilakukan pengkodean data mentah selanjutnya data dimasukkan di *Ms. Excel*.

#### 4) *Tabulating*

*Tabulating* adalah memasukkan data kedalam tabel distribusi frekuensi atau dari data mentah dilakukan penyesuaian data disajikan dan dianalisa.

## 2. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1) Analisa data Univariat

Uji yang dilakukan untuk menganalisa secara deskriptif yang menghasilkan data distribusi frekuensi dan presentasi. Dalam penelitian ini variabel yang dianalisis secara univariat adalah karakteristik responden berdasarkan usia, pekerjaan, jenis kelamin, pendidikan, dukungan sosial dan mobilisasi dini.

### 2) Uji Bivariat

Sebelum mencari korelasi antara variabel dependen dan independen dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data didalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji

normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus *Saphiro wilk* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikannya  $> 0,05$  dikatakan data berdistribusi normal sedangkan jika  $< 0,05$  dikatakan data tidak normal. Hasil uji normalitas data, variabel dukungan sosial dengan *p value* 0,51 dan dukungan emosional dengan *p value* 0,142 dikatakan data normal dengan nilai *p value*  $> 0,05$ .

Sedangkan data mobilisasi dini dengan *p value* 0,17, mobilisasi dini hari ke 0 dengan, 1, 2, 3, 4 dengan *p value* 0,001 dan dukungan sosial instrumental dengan *p value* 0,003, dukungan informasi *p value* 0,001 dan dukungan penghargaan *p value* 0,0001 dari hasil tersebut nilai  $p < 0,05$  sehingga dikatakan data tidak normal.

a) Analisa Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Mobilisasi Dini

Analisa untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan mobilisasi dini data ada

yang berdistribusi tidak normal maka penelitian ini menggunakan uji *spearman* dengan rumus :

$$\rho = \frac{6 \sum b_1^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

$\rho$  : koefisien korelasi spearman  
 $\sum b_1^2$  : total kuadrat selisih antar rangking  
 n : jumlah sampel penelitian

- b) Hubungan Dukungan Sosial Emosional, Instrumental, Informasi Terhadap Mobilisasi Dini Hari Ke 0, 1, 2, 3, 4

Analisa data untuk mengetahui hubungan dukungan sosial emosional, instrumental, informasi dan penghargaan dengan mobilisasi dini hari ke 0, 1, 2, 3, dan 4 karena ada data yang berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji *spearman* dengan rumus :

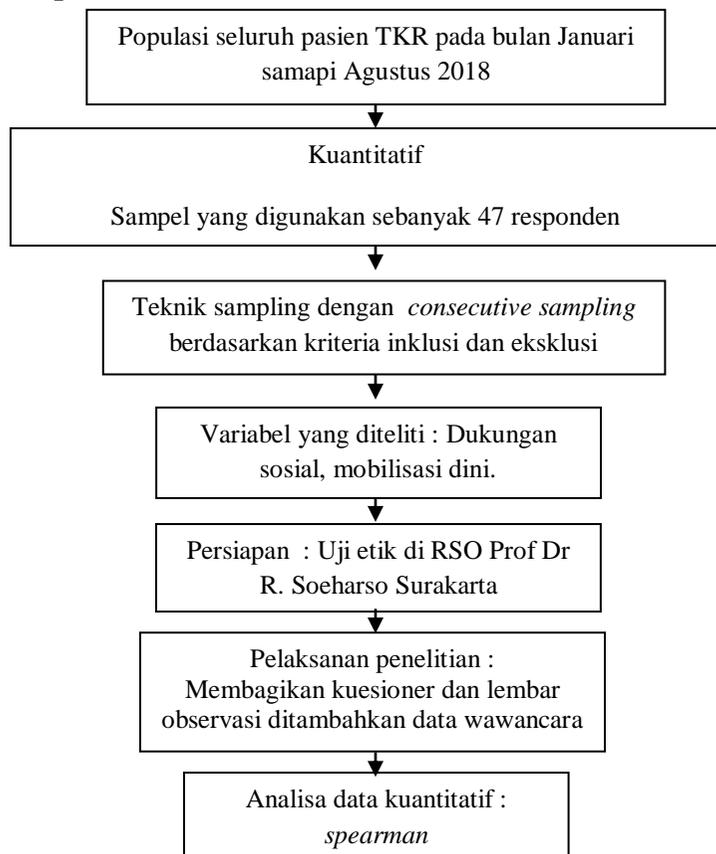
$$\rho = \frac{6 \sum b_1^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

$\rho$  : koefisien korelasi spearman  
 $\sum b_1^2$  : total kuadrat selisih antar rangking  
 n : jumlah sampel penelitian

Dengan ketentuan jika nilai  $p \text{ value} < 0,05$  maka hubungannya signifikan, yang berarti  $H_a$  diterima. Pada analisa bivariat ini menggunakan derajat kesalahan 5% dan menggunakan derajat kebebasan (df) 1 (Sugiyono, 2015).

### K. Kerangka Operasional



**Gambar 3.2. Kerangka operasional dukungan sosial terhadap mobilisasi dini**

## **L. Etika Penelitian**

Sebelum dilakukan penelitian dilakukan uji etik di RSO Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta yang sudah terlaksana tanggal 27 Mei 2019. Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian antara lain :

### **1. Prinsip manfaat**

Penelitian yang dihasilkan dapat memberikan manfaat dan mempertimbangkan antara aspek resiko dengan aspek manfaat. Manfaat yang didapat oleh responden pada penelitian ini adalah menambah pengetahuan pasien dan keluarga, bahwa orang terdekat juga berperan aktif dalam pemulihan pasien.

### **2. Prinsip menghormati manusia**

Subjek atau responden memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan dalam berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti tidak memaksa subjek untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Subjek mendapatkan informasi terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian yang meliputi tujuan dan manfaat penelitian,

prosedur penelitian, risiko penelitian, keuntungan yang didapatkan, dan kerahasiaan informasi. Subjek terlebih dahulu diminta untuk memberikan persetujuan setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti.

### 3. Prinsip privasi dan kerahasiaan

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah - masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. Dan setelah selesai semua data yang diperoleh dari pasien disimpan.

### 4. Prinsip keadilan

Prinsip keterbukaan dalam penelitian harus dilakukan dengan jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan profesional. Prinsip keadilan dalam penelitian ini dilakukan dengan tidak berpihak dalam perlakuan terhadap manusia.